

ABSTRACT

Nandy Intan Kurnia. 2007. **Marital and Extramarital Relationship in Anne Sexton's Selected Poems**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

This thesis examined nineteen selected poems written by an American woman poet - Anne Sexton. Sexton's poems have various subjects to discuss, however they have similar underlined theme, i.e men and women relationship in terms of marital and extramarital relationship.

There were three research questions that the researcher tried to answer. First, the researcher tried to discover the question on men's views on marital and extramarital relationship as revealed in Anne Sexton's nineteen selected poems. Second, the researcher wanted to find out how are women's perceptions on marital and extramarital relationship revealed in those poems. Third, sought to examine how the marital and extramarital relationship is contextualized with the socio-cultural condition and Sexton's own perception.

Library research was used in this thesis and there were two types of data. The primary sources were taken from Sexton's nineteen poems having similar theme, which is men and women relationship in terms of marital and extramarital relationship. Secondary sources were some sources related to the research problems, and they were divided into several parts. First, the researcher used some criticisms to get more information on the authors' profiles and the poems that she produced. Finally, the researcher applied some books that gave some data related to the discussion on, first, the issues on women and marriage in American History. The second one is feminism and *The Feminine Mystique*.

In producing her poems, Sexton used a lot of carefully selected words related to human bodies' parts, commonly women related objects and commonly men related objects. Those words created a strong atmosphere, which allow readers of her poems see her views, beliefs and understanding to the women's issues. Sexton is definitely a woman poet who is aware of the socio-cultural in the United States of America, along with the development of women movements by presenting issues of adult men and women relationship through her artistic works. The study itself is not a final work about Sexton literary works. For that reason the researcher encourages others to see Sexton's works deeper and learns from her dynamic and revolutionary's way of thinking. The woman is gone, but her literary works remain. She has proven herself as a solid writer and a notable poet.

ABSTRAK

Nandy Intan Kurnia. 2007. **Marital and Extramarital Relationship in Anne Sexton's Selected Poems**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Thesis ini menganalisa sembilan belas puisi yg ditulis oleh seorang penyair wanita asal Amerika - Anne Sexton. Puisi-puisi Sexton yang dianalisa disini memiliki subyek pembahasan yang amat beragam, akan tetapi kesemuanya memiliki tema yang sama, yakni hubungan antara pria dan wanita didalam pernikahan dan hubungan diluar pernikahan (affair).

Peneliti thesis ini menjawab tiga pertanyaan. Pada pertanyaan pertama peneliti bermaksud untuk mencari jawaban mengenai pandangan pria mengenai isu-isu pernikahan dan hubungan-hubungan diluar pernikahan yang diangkat didalam kesembilan belas puisi Sexton. Kedua, peneliti ingin mengetahui persepsi wanita mengenai topik yang sama. Ketiga, peneliti ingin mengkontekstualisasikan data-data yang telah ia dapatkan sebelumnya dengan kondisi sosial-budaya dan persepsi Sexton sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui penelitian kepustakaan. Ada dua tipe data yang digunakan. Sumber data utama adalah kesembilan belas puisi karya Sexton yang memiliki tema yang sama, yakni hubungan pria dan wanita didalam pernikahan dan hubungan diluar pernikahan. Sumber data pelengkap adalah beberapa data yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Data-data tersebut dibagi menjadi beberapa bagian. Pertama, peneliti menggunakan kritik-pembahasan mengenai Sexton dan karya-karyanya. Peneliti juga menggunakan beberapa sumber data mengenai isu-isu wanita dan pernikahan didalam sejarah negara Amerika Serikat, dan juga data tentang feminisme dan *The Feminine Mystique*.

Pada karya-karyanya, Sexton menggunakan diksi-diksi yang berhubungan dengan bagian-bagian tubuh manusia, obyek-obyek yang biasanya dikaitkan dengan wanita dan obyek-obyek yang biasanya dikaitkan dengan pria. Diksi-diksi tersebut menciptakan atmosfir yang kuat, yang memberikan akses pada pembaca puisi Sexton kepada cara pandangnya, hal-hal yang ia percayai dan juga membantu pembaca untuk memahami permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan wanita. Sexton adalah penyair perempuan yang sadar akan perkembangan sosial-budaya di negaranya, dengan cara mengangkat isu-isu hubungan pria dan wanita. Penelitian ini belumlah lengkap. Oleh karena itu peneliti mengajak semua pihak untuk terus menganalisa karya-karya Sexton dan belajar dari cara berfikirnya yang dinamis dan revolusioner. Ia memang telah tiada, akan tetapi karyanya akan terus bertahan. Ia telah berhasil membuktikan dirinya sebagai penyair yang tidak dapat diragukan lagi kemampuannya.